

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi

Fahmi Rumansyah^{a1*}, Ai Hendrani^{a2}

^a Universitas Esa Unggul, Indonesia

¹fahmirumansyahhh@gmail.com*

*Fahmi Rumansyah¹

Received: 26 Februari 2026; Revised: 9 Maret 2026; Accepted: 25 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini termasuk kuantitatif kausalitas untuk menganalisis sebab akibat pengungkapan tanggung jawab sosial dan profitabilitas terhadap harga saham, dengan membawa peran ukuran perusahaan menjadi moderasi. Penelitian dengan data sekunder yang didapat dari laporan tahunan perusahaan sektor energi selama empat tahun, yaitu tahun 2021 hingga 2024, diperoleh lewat situs Bursa Efek Indonesia. Penggunaan sampel melalui metode purposive sampling untuk mencari sesuai kriteria khusus untuk mengeliminasi perusahaan yang tidak memenuhi penelitian sehingga menghasilkan 41 sampel perusahaan. Metode penelitian memakai regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Secara simultan harga saham terpengaruh oleh variabel independen. Secara parsial, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh atas harga saham, untuk profitabilitas berpengaruh mengenai harga saham. Peran ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh CSR terhadap harga saham, dan ukuran perusahaan juga belum mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial dan profitabilitas mengenai harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor sektor energi masih lebih memprioritaskan kinerja keuangan dibandingkan non keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci - pengungkapan tanggung jawab sosial; profitabilitas; ukuran perusahaan; harga saham

Abstract

This study is a causal quantitative research aimed at analyzing the causal relationship between corporate social responsibility disclosure and profitability on stock prices, with firm size as a moderating variable. The study uses secondary data obtained from the annual reports of energy sector companies over a four-year period, from 2021 to 2024, collected through the Indonesia Stock Exchange website. The sample was selected using purposive sampling based on specific criteria to eliminate companies that did not meet the research requirements, resulting in 41 sample companies. The research method employed multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). Simultaneously, stock prices are influenced by the independent variables. Partially, corporate social responsibility disclosure does not affect stock prices, while profitability has a significant effect on stock prices. Firm size does not moderate the relationship between CSR and stock prices, and firm size is also unable to strengthen the relationship between CSR and profitability on stock prices. These findings indicate that investors in the energy sector tend to prioritize financial performance over non-financial performance when making investment decisions.

Keywords - Corporate social responsibility disclosure; profitability; firm size; stock price

How to Cite : Rumansyah, F., & Hendrani, A. (2026). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi . Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 14(1), 73–85. <https://doi.org/10.21067/jrma.v14i1.13929>

PENDAHULUAN

Investasi saham seringkali dipilih investor, berinvestasi saham akan memberikan peluang keuntungan tinggi bagi investor, namun tingkat risiko juga tinggi, sehingga diperlukan informasi yang benar dan relevan sebagai bentuk gambaran mengenai kinerja perusahaan untuk mengukur harga saham (Yuliana & Maharani, 2022). Investor tidak melakukan investasi tanpa pertimbangan, karena saham memiliki sifat fluktuatif yang artinya harga saham tidak menetap dan dapat berubah kapan saja. Perubahan harga saham dapat terpengaruh dari sejumlah informasi mengenai perusahaan yang dapat merubah keputusan investor, sehingga memicu kenaikan atau penurunan harga saham, informasi ini biasanya mengenai kondisi perusahaan, perekonomian negara atau regulasi pemerintah (Yogaswara & Sari, 2022). Harga saham menjadi sangat penting untuk diteliti, karena tidak hanya berfungsi menjadi indikator utama kinerja dan nilai perusahaan, tetapi sebagai bentuk loyalitas investor mengenai prospek usaha periode mendatang (Novianti & Oktapiani, 2023). Pemahaman yang mendalam terhadap aspek yang bisa merubah harga saham sangat dibutuhkan agar entitas bisnis dapat menjaga stabilitas nilai pasarnya dan investor mampu membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan tepat sasaran (Sudewi *et al.*, 2022).

Sektor energi periode 2021-2024 isu yang dapat memengaruhi keputusan investor, sehingga berdampak terhadap fluktuasi harga saham di perusahaan sektor energi. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) terlihat selama 4 tahun terakhir dari 2021 sampai 2024 mengalami fluktuasi, pada tahun 2022 ADRO mencatat nilai terendah di Februari dengan harga penutupan 2.170, lalu kembali naik pada Oktober 2022 dengan harga penutupan 4.140. Pada tahun 2024, hari Jumat 29 November menjadi turun sebesar 24,8% pindah posisi 2.760 (Amani, 2024). Dikutip dari Yahoo Finance, (2025) PT Medco Energi Internasional (MEDC) tahun 2023 sampai berlanjut ke tahun 2024, banyak dikritik mengenai isu lingkungan. Setelah PT. MEDC menerbitkan laporan keuangan dan keberlanjutan di tahun 2024, terlihat harga saham penutupan PT MEDC mengalami penurunan pada September 2023 di 1.630 menjadi turun pada April 2024 dengan harga 1.050, setelah perilis laporan keuangan dan keberlanjutan. Fluktuasi harga saham di perusahaan sektor energi membuat khawatir investor mengenai pengambilan keputusan, sehingga menyebabkan tingkat kepercayaan dan daya tarik investor menjadi turun. Inilah yang melatarbelakangi pemilihan sektor energi, karena perusahaannya berhubungan langsung dengan lingkungan.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi, dan mulainya sadar terhadap keberlanjutan, perusahaan juga mulai mempertimbangkan kewajiban sosial yang timbul dari operasionalnya. Situasi ini mendorong munculnya konsep pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), menjadi bentuk kewajiban entitas bisnis mengenai imbas lingkungan sekitar yang diciptakan dari tindakan usahanya (Sulaeman *et al.*, 2022). Jika perusahaan tidak peduli mengenai kewajiban sosial dan lingkungan, akan berdampak terhadap kerusakan lingkungan sosial yang merugikan semua dan menimbulkan kesenjangan antara perusahaan dan masyarakat yang bisa memengaruhi fluktuasi harga saham (Prasetyo & Nani, 2021). Pengungkapan tanggung jawab sosial bisa dijadikan patokan guna memberikan prosedur kepada perusahaan untuk menerapkan dan menyatukan bisnis mereka ke dalam semua isu sosial dan lingkungan pada pemangku kepentingan (Ardian & Wahyudi, 2023).

Profitabilitas yang dihitung menunjukkan seberapa besar potensi perusahaan dalam mengolah modal investor yang ditanamkan, serta diharapkan terampil dalam menghasilkan keuntungan tinggi sesuai kualitas aset dan modal yang dimiliki perusahaan (Ardian & Wahyudi, 2023). Dengan adanya laba yang tinggi, maka pembagian dividen juga akan besar, sehingga bisa memberikan sinyal baik untuk investor yang berdampak kepada fluktuasi harga saham (Novianti & Oktapiani, 2023). Profitabilitas menjadi faktor berharga bagi keberlanjutan operasional perusahaan, tidak ada keuntungan perusahaan bisa mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas operasional, menarik minat investor, dan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (Kurnia & Akbar, 2021).

Ukuran perusahaan dilihat dari jumlah aktiva, total penjualan, laba, hingga banyaknya karyawan (Bungsu *et al.*, 2023). Perusahaan yang memiliki aset tinggi, akan menguasai kontrol yang bagus terhadap situasi pasar, maka perusahaan sanggup menghadapi persaingan ekonomi dan operasional perusahaan (Kurnia & Akbar, 2021). Ukuran perusahaan berguna untuk penggolongan besar atau kecilnya sebuah entitas bisnis. Ukuran perusahaan bisa memengaruhi besarnya pemaparan keterangan laporan keuangan perusahaan, seperti informasi tanggung jawab perusahaan terhadap sosial, guna dijadikan pengukuran untuk pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi di saham (Bungsu *et al.*, 2023).

Spence (1973) menyatakan teori pensinyalan, seperti apa proses perusahaan dapat menyampaikan sinyal kepada pemangku kepentingan. Perusahaan menjadi pihak pusat informasi mengenai keadaan perusahaannya, perusahaan akan mengirim informasi perusahaan kepada pihak luar dengan tujuan untuk menarik sinyal (Widiantoro & Khoiriawati, 2023). Pada saat informasi perusahaan ini dikeluarkan ke pasar dengan tujuan untuk memberikan sinyal kepada pihak luar, maka pihak luar akan mendapatkan sinyal dari informasi yang dikeluarkan, informasi ini bisa menjadi berita baik atau menjadi berita buruk (Hermanto & Tjahjandi, 2021). Dengan sinyal informasi yang positif dari perusahaan, ini akan direspons baik oleh pihak luar, untuk membuat keputusan dalam menanamkan modalnya (Kurnia & Akbar, 2021). Teori ini mendorong bagaimana perusahaan melakukan pemberian informasi terkait kondisi perusahaan untuk pihak luar, sehingga pihak luar akan merespon sinyal tersebut dengan baik jika informasi yang diberikan baik, begitupun sebaliknya (Prasetyo & Nani, 2021). Ini akan menjadikan gambaran dalam menentukan keputusan untuk investasi, sehingga bisa menjadi penyebab naik turunnya nilai jual saham di pasar modal (Hatuwe & Hamidah, 2025).

Penelitian terdahulu dalam artikel rujukan menunjukkan bahwa kegiatan CSR yang responsif memperoleh kinerja pasar saham yang positif (Kumar *et al.*, 2025), sedangkan penelitian Bungsu *et al.* (2023) menunjukkan CSR tidak ada pengaruh kepada harga saham. Penelitian oleh Novianti & Oktapiani (2023) menunjukkan pengaruh profitabilitas kepada perubahan harga saham, sedangkan hasil Laili & Mukhibad (2025) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh kepada kenaikan harga saham. Hasil yang dijalankan Sauwamah *et al.* (2025) memperoleh hasil jika peran moderasi dari ukuran perusahaan belum mampu memperkuat hubungan profitabilitas mengenai harga saham, berbeda hasil dengan Kumoralita *et al.* (2025) memperoleh hasil adanya pengaruh kepada harga saham dari profitabilitas yang diperkuat dengan ukuran perusahaan.

Berbeda dari artikel rujukan, penelitian yang dijalankan menambah profitabilitas menjadi variabel independen dan menambahkan peran moderasi dari ukuran perusahaan, selain itu berbeda dalam objek penelitian, memakai perusahaan yang ada di BEI terutama sektor energi dengan periode 2021-2024.

Dari uraian dapat diangkat penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan hasil pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dan profitabilitas kepada harga saham dengan peran ukuran perusahaan menjadi moderasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI terutama sektor energi periode 2021-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam menilai dan pengambilan keputusan investasi saham pada perusahaan sektor energi.

Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Harga Saham

Pelaksanaan CSR dapat menggambarkan sifat peduli perusahaan mengenai dampak sosial dan lingkungan, sehingga bisa menjadi sinyal baik bagi pihak luar (Wicaksana *et al.*, 2020). Jika pengungkapan tanggung jawab sosial dijalankan dengan baik akan meningkatkan citra positif di mata investor sehingga berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Harga saham merupakan nilai yang harus dibayar bagi calon pemilik guna mendapatkan kepemilikan atas perusahaan (Munandar *et al.*, 2022). Pengungkapan tanggung jawab sosial diyakini dapat memengaruhi harga saham. Jika program CSR dijalankan konsisten, akan mampu memberikan respons yang sehat yang bisa dilihat dari perubahan harga saham (Afiatin *et al.*, 2023). Penelitian yang dijalankan Hatuwe & Hamidah (2025) CSR berpengaruh kepada harga saham, hasil yang sama dengan Saifudin & Nurhadi (2022) CSR juga

berpengaruh, sama halnya hasil penelitian Silmi & Sari (2025) secara simultan CSR berpengaruh kepada kenaikan harga saham. Penjelasan di atas, maka hipotesis awal.

H₁: Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor energi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas baik akan mendapatkan perhatian dari investor dan pihak luar, dengan tingginya profitabilitas akan menunjukkan kondisi perusahaan mampu dalam memperoleh laba tinggi dari operasionalnya (Suhendar, 2021). Tingginya profitabilitas akan membuat perusahaan lebih mampu dalam mengarahkan aset yang dimiliki untuk meraih keuntungan yang lebih besar, selain itu sebagian dari laba tersebut akan diberikan kepada investor sebagai dividen (Suleiman & Permatasari, 2022). Dalam teori sinyal, jika perusahaan mendapatkan keuntungan itu menjadi sinyal positif untuk perusahaan, menjadikan investor lebih tertarik untuk membeli saham, dan otomatis nilai jual saham akan naik (Novianti & Oktapiani, 2023). Dukungan empiris ditemukan dalam hasil penelitian terdahulu, seperti Hertina *et al* (2021) mengemukakan adanya pengaruh positif kepada harga saham dari profitabilitas, serta oleh Mulatsih & Dewi (2021) yang mendapatkan hubungan positif mengenai profitabilitas dan kenaikan harga saham. Penelitian yang dijalankan oleh Muhidin & Situngkir (2023) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh kepada harga saham. Sebab karena uraian tersebut, hipotesis berikutnya yang diteliti adalah.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor energi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Antara Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dengan Harga Saham

Ukuran perusahaan merupakan klasifikasi ukuran yang digunakan investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi. Besarnya ukuran perusahaan, dilihat dari total aset, maka perusahaan tersebut dianggap mempunyai kestabilan yang lebih tinggi secara finansial, sehingga memiliki peluang yang baik untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham (Kurnia & Akbar, 2021). Perusahaan dengan ukuran besar memperoleh akses lebih mudah dan mampu menjalankan program pengungkapan tanggung jawab sosial (Rasyid *et al.*, 2022). Penelitian yang sudah dijalankan Handayati *et al* (2022) dan Aprilia & Yanti (2024) memperlihatkan jika ukuran perusahaan mampu memoderasi pengungkapan CSR kepada nilai perusahaan yang diukur menggunakan harga saham. Uraian tersebut maka hipotesis ketiga yang diteliti.

H₃: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh antara pengungkapan tanggung jawab sosial dengan harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Antara Profitabilitas Dengan Harga Saham

Ukuran perusahaan memperkuat hubungan mengenai profitabilitas dengan harga saham, karena ukuran perusahaan menggambarkan mengenai kondisi kekayaan dan stabilitas keuangan perusahaan (Arianti & Handayani, 2022). Ukuran perusahaan dengan ukuran besar akan memberikan perhatian lebih bagi investor kepada perusahaan tersebut (Sakinah & Hendrani, 2022). Perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, investor mengandalkan profitabilitas untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi, karena perusahaan lebih mampu memberikan keuntungan besar kepada pemegang saham, sehingga menaikkan minat investasi dan mampu menaikkan harga saham (Sauwamah *et al.*, 2025). Dukungan empiris dari hasil penelitian Wulansari (2023) ukuran perusahaan mampu memperkuat profitabilitas kepada harga saham, sama dengan hasil Kumaralita *et al* (2025) peran ukuran perusahaan sebagai moderasi mampu memengaruhi profitabilitas dengan harga saham, dan didukung juga oleh hasil Sudewi *et al* (2022) yang memperoleh hasil ukuran perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas dengan harga saham. Maka hipotesis keempat yaitu.

H₄: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh antara profitabilitas dengan harga saham.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif kausalitas untuk menganalisis sebab akibat mengenai pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dan profitabilitas terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. Penelitian dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga situs resmi dari para emiten. Fokus penelitian diarahkan pada perusahaan sektor energi dengan populasi awal 90 perusahaan. Pengambilan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling*, dengan ketentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yang relevan kepada tujuan penelitian (Saragih & Said, 2023). Dengan kriteria yaitu perusahaan-perusahaan sektor energi yang melaporkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan mulai kurun waktu 2021 hingga 2024 dan mempunyai profitabilitas yang positif. Sehingga menghasilkan 164 data yang diperoleh dari 41 perusahaan dengan periode 4 tahun.

Tabel 1.
 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Operasionalisasi	Penelitian Sebelumnya
Dependen	<i>Stock Price</i>	Harga saham penutupan setelah 1 bulan terbit laporan keuangan.	Widiantoro & Khoiriawati (2023)
Independen	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Merujuk GRI 2021, item yang diungkapkan dibagi dengan jumlah item GRI.	Jihadi <i>et al</i> (2021)
Independen	<i>Return on Assets</i>	Laba bersih dibagi total aset	Agustin <i>et al</i> (2023)
Moderasi	<i>Firm Size</i>	Logaritma natural total aset	Bungsu <i>et al</i> (2023)

Sumber: Olah data tahun 2026

Teknik Analisis

Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis regresi linier berganda. Adapun untuk mengukur peran ukuran perusahaan sebagai moderasi dalam pengujian ini, digunakan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Untuk meningkatkan keakuratan hasil, analisa data memanfaatkan software statistik Stata. Dalam memilih model regresi yang tepat, penelitian ini mempertimbangkan tiga jenis model utama, yaitu *Ordinary Least Square (OLS)*, model *Fixed Effect (FE)*, dan model *Random Effect Model (RE)*. Penentuan model harus diuji berdasarkan hasil uji Hausman, uji Chow dan uji Lagrange Multiplier (LM). Setelah penentuan model, pengujian dilakukan dengan asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi (R^2). Model persamaan yang dipakai.

$$SP_{it} = \beta_0 + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 (CSR * SIZE)_{it} + \beta_4 (ROA * SIZE)_{it} + \varepsilon_{it}$$

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data sebanyak 164 yang didapat dari 41 sampel perusahaan selama periode empat tahun pengamatan. Memakai metode *purvosipe sampling*, sehingga memperoleh sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Harga Saham (Y)	164	6.90299	1.628893	3.912023	12.26434
Corporate Social Responsibility (X1)	164	0.5485774	0.2329247	0.1794	1
Profitabilitas (X2)	164	0.141628	0.1353142	0.0023924	0.6163459
Ukuran Perusahaan (Z)	164	29.61784	1.682769	25.97071	32.76456

Sumber: olah data STATA 18 (2026)

Variabel harga saham memiliki nilai *mean* sebesar 6,90299. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum harga saham perusahaan sampel selama periode pengamatan berada pada tingkat menengah, yang mencerminkan kondisi pasar yang relatif stabil namun tetap menunjukkan adanya perbedaan kinerja antar perusahaan. Nilai minimal harga saham tercatat sebesar 3,912023, yang ditemukan pada perusahaan Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk periode 2021, sedangkan nilai tertinggi mencapai 12,26434, pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk periode 2023. Standar deviasi yang relatif besar, yaitu 1,628893, menunjukkan bahwa harga saham setiap perusahaan dalam sampel penelitian mempunyai variasi yang cukup tinggi selama periode pengamatan.

Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,5485 atau 54,85%. Nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa perusahaan sampel, secara umum, telah mengungkapkan lebih dari separuh item pengungkapan CSR yang ditetapkan, namun tingkat pengungkapan tersebut masih belum optimal. Nilai pengungkapan CSR terendah sebesar 17,09% ditemukan pada perusahaan Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk pada periode 2022, sementara nilai tertinggi sebesar 100% terdapat pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2023 dan 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial antar perusahaan masih belum merata.

Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai *mean* sebesar 14,16%. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan parameter pada tinjauan pustaka yang menyatakan bahwa ROA dikategorikan baik apabila berada di atas 5,98%, sehingga nilai rata-rata ROA dalam penelitian ini telah melampaui batas tersebut. Nilai minimal ROA sebesar 0,24% terdapat pada perusahaan Dwi Guna Laksana Tbk pada tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi sebesar 61,63% dicapai oleh perusahaan Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2022. Standar deviasi yang mendekati nilai rata-ratanya menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode pengamatan.

Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai *mean* sebesar 29,61. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel memiliki total aset yang relatif besar, sehingga mencerminkan perusahaan dengan skala usaha yang mapan dan stabil. Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dalam penelitian memiliki kapasitas operasional dan sumber daya yang cukup besar untuk menjalankan aktivitas usahanya. Ukuran perusahaan terendah sebesar 25,97 tercatat pada Semacom Integrated Tbk tahun 2021, sedangkan nilai maksimal sebesar 32,76 terdapat pada perusahaan Alamtri Resources Indonesia Tbk tahun 2022.

Moderated Regression Analysis

Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.
The Result of Moderated Regression Analysis

Variabel	Coefisien	t-value	Signifikansi	Kesimpulan
Konstanta	23,62959	3,07	0,004	
X ₁	-6,872855	-1,02	0,313	Ditolak
X ₂	10,49287	2,49	0,017	Diterima
X ₁ Z	,2346025	1,07	0,292	Ditolak
X ₂ Z	-,3536672	-2,79	0,008	Ditolak
N				
Adjusted R ²	0,1536			
F-Test	7,39			
P-Value	0,0001			

Sumber : Data diolah 2016

B. Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Harga Saham.

Hipotesis pertama pengungkapan CSR berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Dapat digambarkan dari hasil yang didapat jika program pengungkapan CSR yang dijalankan perusahaan kurang mampu untuk memengaruhi fluktuasi harga saham yang terjadi di sektor energi. Mengacu pada teori sinyal, CSR yang dijalankan dengan baik seharusnya bisa memberikan sinyal baik bagi pihak luar, karena perusahaan tersebut peduli terhadap lingkungan operasional perusahaan, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan pasar (Wicaksana *et al.*, 2020). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memperoleh rata-rata sebesar 54,85%, yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR sektor energi pada penelitian tergolong cukup tinggi.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sinyal yang diberikan melalui program CSR belum sepenuhnya direspons oleh pasar. Kondisi seperti ini menandakan informasi pengungkapan tanggung jawab sosial itu belum menjadi faktor utama proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Karakteristik praktik CSR di Indonesia merupakan salah satu penyebab yang masih sering dipandang sebagai bentuk kewajiban regulasi dari pemerintah, bukan sebagai bentuk strategi bisnis yang mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial (Bungsu *et al.*, 2023). Sehingga investor beranggapan jika CSR sebagai hal wajar dan tidak ada kontribusi terhadap nilai ekonomi yang signifikan. Dalam kondisi seperti ini, investor lebih memilih informasi kinerja keuangan dibandingkan informasi non keuangan seperti program CSR atau kepedulian lingkungan dalam memperhatikan keputusan untuk investasi (Valentino & Setiawan, 2024).

Hasil yang diperoleh ini memiliki hasil sama dengan yang dijalankan Bungsu *et al* (2023) memperoleh jika CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini menjelaskan program CSR belum dipandang sinyal yang baik oleh pasar, karena aktivitas CSR masih sering dijadikan kewajiban, khususnya pada perusahaan sektor energi. Temuan ini selaras dari penelitian Khairunnisa *et al* (2024) yang sama-sama memperoleh CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Disimpulkan perolehan ini menjadi penguat hasil penelitian sebelumnya jika pengungkapan tanggung jawab sosial bukan jadi faktor utama yang bisa merubah harga saham perusahaan terutama perusahaan sektor energi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua dari profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dapat diterima. Temuan ini menggambarkan jika profitabilitas merupakan faktor yang secara nyata memengaruhi harga saham perusahaan. Profitabilitas memiliki rata-rata 14,16%. Nilai berada di atas batas ROA yang dikategorikan baik, yaitu sebesar 5,98%. Mengacu pada teori sinyal, kondisi perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dapat menjadi informasi atau sinyal bagi investor. Perolehan keuntungan yang besar

mencerminkan keadaan perusahaan dalam posisi yang mampu untuk menghasilkan keuntungan dari pemanfaatan total aset dimiliki secara efisien (Rachman & Wahyudi, 2023). Sehingga proses ini menjadikan sinyal langsung terhadap investor guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan investasi. Sebab itu, peningkatan profitabilitas akan direspons baik oleh pasar dilihat dari banyaknya peningkatan permintaan saham sehingga harga saham menjadi naik (Novianti & Oktapiani, 2023).

Temuan yang didapat diperkuat penelitian Yuliana & Maharani (2022) yang memberikan gambaran bahwa harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas. Penelitian ini menjelaskan semakin tinggi profit yang diraih dari aset yang dimiliki, sehingga investor akan semakin baik dalam melakukan penilaian kepada kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan keselarasan dengan penelitian Widianoro & Khoiriawati (2023) menegaskan jika perusahaan memperoleh profit dengan tingkat baik, akan memperoleh respons positif karena mempunyai kondisi keuangan sehat.

Hubungan Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh antara Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dengan Harga Saham

Perolehan pengujian variabel moderasi antara CSR dan ukuran perusahaan ($CSR \times SIZE$) hipotesis ketiga yaitu pengungkapan CSR berpengaruh terhadap harga saham yang diperkuat dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi dinyatakan ditolak. Sehingga menunjukkan gambaran jika ukuran perusahaan belum mampu memoderasi CSR terhadap harga saham. Perusahaan pada sektor energi secara umum memiliki karakteristik aset dan sumber daya yang relatif besar. Perbedaan yang ada lebih terletak pada jumlah aset yang dimiliki, namun terlepas dari banyak atau sedikitnya total aset tersebut, seluruh perusahaan tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan program CSR. Perusahaan yang memiliki total aset lebih besar umumnya mempunyai tingkat keterbukaan informasi yang tinggi serta jangkauan pasar yang luas (Lama *et al.*, 2024). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi CSR dan ukuran perusahaan tidak signifikan, sehingga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan harga saham. Kondisi ini memberikan gambaran mengenai realita praktik CSR di Indonesia, di mana perusahaan menghadapi tuntutan untuk menunaikan kewajiban regulasi dan memenuhi ekspektasi sosial yang lebih tinggi mengenai pelaksanaan CSR (Arafat & Surbakti, 2025). Sehingga aktivitas CSR pada perusahaan besar cenderung dipandang sebagai kewajiban bukan strategi.

Kesimpulan penelitian ini didukung dengan riset Rahmantari (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi CSR kepada nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan besar maupun kecil, sudah mempunyai dana tersendiri untuk mengalokasikan kegiatan CSR, sehingga tidak terpengaruh lagi oleh ukuran perusahaan. Standar pengukuran CSR yang merujuk pada *Global Reporting Initiative* (GRI) tidak membedakan antara perusahaan besar atau kecil. Dengan demikian, bisa disimpulkan jika ukuran perusahaan belum mampu memoderasi pengungkapan CSR kepada harga saham. Investor di Indonesia cenderung tidak membedakan nilai CSR pada besar kecilnya perusahaan, sehingga CSR tetap dipandang sebagai kewajiban perusahaan, bukan sebagai sinyal strategis yang dapat memengaruhi harga saham secara signifikan (Kristin & Anik, 2025).

Hubungan Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh antara Profitabilitas dengan Harga Saham

Hipotesis keempat ukuran perusahaan memperkuat profitabilitas dan harga saham dinyatakan tidak diterima. Memperoleh hasil jika ukuran perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas dengan harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan sektor energi secara karakteristik memiliki jumlah aset besar, peningkatan profitabilitas tidak selalu direspons secara signifikan oleh pasar karena informasi laba umumnya telah dapat diprediksi dan dianggap sebagai kondisi yang wajar. Investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti stabilitas usaha, reputasi, serta keberlanjutan kinerja jangka panjang, sehingga profitabilitas bukan satu-satunya dasar dalam menentukan keputusan investasi (Agustina *et al.*, 2023). Karakteristik industri energi yang berskala besar dan padat modal menyebabkan tingkat laba perusahaan relatif dapat diprediksi terlebih dahulu

oleh investor, sehingga tidak menjadi hal yang mengejutkan dan tidak banyak memengaruhi pergerakan harga saham (Rachman & Wahyudi, 2023).

Hasil penelitian ini memperlihatkan kesesuaian dengan Sauwamah *et al* (2025) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan profitabilitas terhadap harga saham. Riset tersebut memperlihatkan meskipun ukuran perusahaan mencerminkan skala dan stabilitas usaha, faktor tersebut tidak secara langsung menguatkan hubungan profitabilitas terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut, baik perolehan ini maupun perolehan terdahulu menegaskan bahwa respons investor terhadap informasi laba tidak selalu dipengaruhi oleh besar kecilnya aset, melainkan oleh pertimbangan lain yang melekat pada kondisi dan karakteristik perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang memengaruhi harga saham melalui pengungkapan CSR dan profitabilitas dengan ukuran perusahaan menjadi moderasi untuk perusahaan sektor energi periode 2021–2024 yang ada di BEI. Berlandaskan pada hasil uji hipotesis, menghasilkan beberapa perolehan terkait hubungan antarvariabel pada nilai yang diperoleh. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh kepada harga saham merupakan hasil dari hipotesis pertama. Hipotesis kedua dari variabel profitabilitas terbukti berpengaruh kepada harga saham. Hipotesis ketiga, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR kepada harga saham. Namun hipotesis keempat, peran ukuran perusahaan memperlemah hubungan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Penelitian ini terdapat limitasi dalam prosesnya. Populasi awal perusahaan energi di BEI sebanyak 90, namun yang digunakan hanya 41 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling, sehingga lebih dari 50% perusahaan tidak masuk dalam sampel penelitian. Kondisi ini menyebabkan hasil penelitian mempunyai keterbatasan dalam hal generalisasi terhadap seluruh perusahaan sektor energi. Adanya perbedaan dalam proses penyajian laporan keuangan antarperusahaan, terutama mengenai penggunaan mata uang yang berbeda USD dan IDR, serta perbedaan pembulatan angka. Oleh karena itu perlu penyesuaian kurs dan penyamaan pembulatan agar data dapat diolah secara seragam.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan masih tergolong lemah karena hanya satu variabel independen yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yaitu profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan sektor energi tidak hanya dipengaruhi oleh pengungkapan CSR dan profitabilitas saja, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain baik faktor internal maupun eksternal perusahaan yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Oleh karena itu, kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham masih terbatas sehingga diperlukan pengembangan model penelitian yang lebih komprehensif pada penelitian selanjutnya.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian mendatang disarankan menggunakan variabel moderasi yang berbeda seperti *Good Corporate Governance* (GCG), kualitas audit atau kepemilikan institusional, karena variabel-variabel tersebut mencerminkan tingkat pengawasan dan kredibilitas perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pengungkapan CSR dan membuat informasi CSR lebih relevan dalam memengaruhi harga saham. Variabel-variabel tersebut juga diprediksi memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam model penelitian karena berkaitan langsung dengan mekanisme pengawasan perusahaan, transparansi informasi, serta tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain seperti leverage, likuiditas, dan kinerja lingkungan perusahaan yang dalam berbagai penelitian sering dikaitkan dengan pergerakan harga saham. Selanjutnya, penelitian mendatang diharapkan untuk memfokuskan objek penelitian pada perusahaan yang menggunakan standar GRI yang sama, sehingga proses pengolahan data menjadi lebih mudah dan setara.

Peneliti berharap hasil ini menjadi acuan untuk pertimbangan bagi investor, khususnya untuk mengambil keputusan investasi saham di perusahaan sektor energi. Investor disarankan untuk tidak

berfokus pada pengungkapan CSR saja tetapi harus memprioritaskan profit dan ukuran perusahaan sebagai dasar utama dalam menilai prospek kerja perusahaan. Untuk manajemen perusahaan, hasil penelitian menjadi evaluasi bagi perusahaan bahwa pengungkapan CSR bukan hanya sebagai bentuk kewajiban atau formalitas saja, namun juga bentuk strategi dan rasa peduli kepada lingkungan perusahaan. Temuan ini juga memberikan gambaran bahwa kepedulian lingkungan dalam praktik CSR perusahaan sektor energi di Indonesia masih perlu ditingkatkan, supaya CSR dapat memberikan dampak nyata bagi alam dan meningkatkan kepercayaan investor.

Daftar Pustaka

- Afiatin, Y., Rosyida, E. E., & Rachmat, B. (2023). Corporate social responsibility dan debt ratio sebagai determinan harga saham. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.33795/jraam.v4i2.011>
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2023). Analisis rasio profitabilitas terhadap optimalisasi laba pada PT Grand Titian Residence. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/issue/view/687>). <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.9395>
- Agustina, L., Nurmalasari, E., & Astuty, W. (2023). Corporate social responsibility dan risiko investasi terhadap reputasi perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Owner*, 7(1), 687–699. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1218>
- Amani, N. (2024, November 30). Saham ADRO anjlok di akhir November 2024, ada apa? Liputan 6. <https://www.liputan6.com/saham/read/5813911/saham-adro-anjlok-di-akhir-november-2024-ada-apa>
- Aprilia, F., & Yanti, H. B. (2024). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance pada nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1051–1058. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21052>
- Arafat, M., & Surbakti, L. P. (2025). Optimalisasi implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (csr) di Indonesia melalui peta strategis dan tata kelola berkelanjutan. *Jurnal Kelitbangsan*, 13 (3). <http://journalbalitbangdalamampung.org>
- Ardian, V., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi corporate social responsibility. *Jurnal Mahasiswa*, 5(<https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/issue/view/102>), 212–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i1.584>
- Arianti, I. F., & Handayani, N. (2022). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/183>).
- Bungsu, G. F., Marati, F. S., & Puspita, M. E. (2023). Pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.1828>
- Handayati, P., Sumarsono, H., & Narmaditya, B. S. (2022). Corporate social responsibility disclosure and Indonesian firm value: the moderating effect of profitability and firm's size. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(4), 703–714. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i4.940>
- Hatuwe, I. N., & Hamidah. (2025). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility berdasarkan standar GRI terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1). <https://doi.org/10.30656/Jak.V12i1>
- Hermanto, & Tjahjandi, E. (2021). Analisis rasio profitabilitas, solvabilitas terhadap stock price perusahaan perbankan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1).
- Hertina, D., Verawati, D. A., Permatasari, D. D., Betari, A. T., Oktavias, S. N., Fauzan, M. F., & Sinaga, O. (2021). Stock price impact of liquidity, solvency, and profitability. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 932–942. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.90>

- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: empirical evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Khairunnisa, I., Muhdin, & Burhanudin. (2024). Pengaruh corporate social responsibility (csr), return on equity (roe) dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 2(<https://journal.unram.ac.id/index.php/jrk/en/issue/view/230>).
- Kristin, & Anik, S. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *ECo-Buss: Economics and Business*, 8(1), 485–501. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2762>
- Kumar, S., Ravi, R., & Basu, N. (2025). Between responsive gestures and adaptive actions: deciphering the differential impact of CSR strategies on stock market performance. *Managerial Finance*, 51(3), 395–412. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2024-0052>
- Kumaralita, O., Rukmini, & Pratiwi, D. N. (2025). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(3), 21–35. <https://doi.org/10.69714/n4wwr644>
- Kurnia, R. F. D. K., & Akbar, N. (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI periode 2014-2019. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2).
- Laili, A. N., & Mukhibad, H. (2025). Pengaruh corporate social responsibility (CSR), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. *Bookchapter Akuntansi Keuangan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ak.v2i1.326>
- Lama, R. L. L., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.33922>
- Muhidin, & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2021. *Journal of Islamic Education Management*, 3(1). <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i1.2093>
- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analysis of the effect of current ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, return on assets, return on equity, earning per share, price book value and net profit margin on stock prices in Jakarta Islamic Index companies listed on the Indonesia stock exchange (idx) period 2014-2018. *Duconomics Sci-Meet*, 1, 2021. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1>
- Munandar, A., Wulandari, N., & Mursyid, T. H. (2022). Analisis pengembangan vaksin terhadap harga saham sektor F121. *Equilibrium Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 11 No. 1*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35906/equili.v11i1.939>
- Novianti, F., & Oktapiani, S. (2023). Pengaruh corporate social responsibility, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap harga saham. *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(1), 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.61971/advantage.v1i1.11>
- Prasetyo, S. D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan perkebunan sub sektor sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Accounting Global Journal*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/agi.v5i2.6230>
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. *Jurnal Simki Economic*, 6(1), 164–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>

- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, 15(1). <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>. DOI:10.35327/gara.v15i1.179
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Saifudin, M. A., & Nurhadi. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap harga saham indeks sri kehati dengan profitabilitas sebagai pemoderasi. *Journal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(5), 908. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v3i5.1174>
- Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2727>
- Saragih, A. S. S., & Said, H. S. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(3), 345–358. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.27236>
- Sauwamah, A., Tie, V. G., & Pamungkas, I. D. (2025). The impact of profitability on stock prices: the moderating role of firm size in publicly listed companies. *Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, 3, 92–99. <https://journal.uui.ac.id/inCAF/article/view/38305>
- Silmi, S. S., & Sari, W. (2025). Pengaruh CSR dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 8(2), 216–228. <https://doi.org/10.32627>
- Michael, S. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 354–374.
- Sudewi, P. S., Kartika, R. A., & Hartati, S. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.96>
- Suhendar, I. A. (2021). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada sektor usaha perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(<https://jurnal.undira.ac.id/jpmk/issue/view/6>). <https://doi.org/https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.53>
- Sulaeman, A. Z., Mulyani, H., & Yuliyanti, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 61–70. <https://doi.org/10.17509/jpak.v10i1.43091>
- Suleiman, R. S., & Permatasari, M. (2022). Pengaruh profitabilitas, collateralizable assets, investment opportunity set, dan lagged dividend terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Papatung*, 5(1), 46. DOI:10.54783/japp.v5i1.508
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 272–285. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.8427>
- Wicaksana, N. A., Widarwati, E., & Nurmallasari, N. (2020). Analysis of corporate social responsibility in financial performance (case study of Airasia Malaysia). *Diskursus Ilmu Manajemen STIESA (Dimensia)*, Vol 17 No 1. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/dimensia>
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol. 7 No. 2, 2023*.
- Wulansari, K. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap harga saham (studi sada sank pembangunan daerah x). *Cakrawala – Repositori IMWI*, 6(6). <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i6.542>

- Yahoo Finance. (2025, October 2). *PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC.JK)*. <https://finance.yahoo.com/quote/MEDC.JK/>
- Yogaswara, A., & Sari, S. P. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Harga Saham. In *Seminar Nasional Lppm Ummat* (Vol. 1, pp. 616-622).
- Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh return on asset, price to book value dan firm size terhadap harga saham. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(10). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.930>